



Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa pada PT Bank Mandiri Tbk

Effect of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on ROA at PT Bank Mandiri Tbk

Bunga Cike Fadilla^{1*}, Emelia Rahmadany Putri Gami²

¹STIM Sukma,

²Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Corresponding Author*: bungafadillairawadi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there was an influence of accounts receivable turnover and inventory turnover to roa at PT. Bank Mandiri Tbk period 2011 to 2018. The method used in this study was a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. The data used were secondary data, hypothesis testing using the test of the coefficient of determination (R²), Simultaneous Test (F) and partial test (t) by calculation using the SPSS program. The results showed that partially Accounts Receivable Turnover has a significant effect on ROA. While Inventory Turnover has not a significant ROA effect on PT. Bank Mandiri Tbk, while simultaneously Receivable Turnover and Inventory Turnover has not a significant effect on ROA at PT. Bank Mandiri Tbk.

Keywords: *Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and ROA.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap roa pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2011 sampai 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R²), Uji Simultan (F) dan uji parsial (t) dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri Tbk, sedangkan secara simultan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Kata kunci: *Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan ROA.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan memperoleh laba atau keuntungan, dari keuntungan tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari termasuk membayar gaji karyawan dan mengelola modal usaha. Untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut dibutuhkan manajemen keuangan yang baik. Kita bisa menilai apakah keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan yang stabil atau tidak dengan cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam hal pendapatan atau manajemen keuangannya, perusahaan harus mampu mengatasinya segera jika tidak maka ini bisa berdampak pada kebangkrutan atau kelumpuhan total pada semua kegiatan perusahaan. Dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan perusahaan ini bisa dimanfaatkan dengan efisien untuk memenuhi kebutuhan kegiatan perusahaan kedepannya. Dengan kata lain jika perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang stabil untuk menjaga kinerja keuangan perusahaannya.

Profitabilitas mempunyai peranan penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Tabel Ikhtisar Keuangan
PT Bank Mandiri Tbk

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	ROA	3.66%	3.57%	3.15%	1.95%	2.72%
2	ROE	27.31%	25.81%	23.03%	11.12%	14.53%
3	NIM	5.68%	5.94%	5.90%	6.29%	5.63%
4	BOPO	62.41%	64.98%	69.67%	80.94%	71.78%
5	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	2.66%	2.57%	2.49%	1.42%	2.05%
6	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	20.85%	19.96%	17.99%	9.07%	12.54%
7	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	87.26%	87.14%	86.16%	84.31%	83.69%
8	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	685.17%	677.79%	622.67%	537.32%	512.94%
9	Rasio <i>Fee Based Income</i> terhadap Total Pendapatan Operasional	23.48%	20.09%	22.26%	21.29%	23.29%

Dinyatakan dalam (%)

Penelitian ini dilakukan disalah satu perbankan yang terdaftar di BEI yaitu PT. Bank Mandiri Tbk. Bank mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang

Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Terlihat bahwa perbankan mandiri mengalami fluktuasi dalam pengelolaan aset (ROA) dari tahun 2011- 2018 adanya perubahan pendapatan yang didapat pada bank akan menyebabkan perubahan akan kinerja keuangan perusahaan. Timbulnya piutang tak tertagih akan menyebabkan bank mengalami kerugian atau beban untuk perusahaan mengurangi pendapatan perusahaan, bahkan bisa menimbulkan kerugian jika jumlah piutang yang diterima kurang dari harga pokok barang yang dijual secara kredit dan mempengaruhi akan persediaan pada perusahaan persediaan pada bank merupa dana yang nantinya akan diberikan pada nasabah Persediaan terlalu rendah, akan berdampak dalam laporan posisi keuangan (neraca) yaitu jumlah persediaan, aset lancar, total aset, saldo laba akan menjadi dinyatakan terlalu rendah, dan modal kerja bersih serta saldo lancar akan menjadi lebih rendah pula dari seharusnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk”.

METODE PENELITIAN

Peneliti tidak melakukan riset langsung ke lokasi tetapi peneliti hanya mengambil data yang diperlukan di website PT. Bank Mandiri, Tbk yang di laksanakan pada bulan April 2019 sampai Mei 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu data internal dan data eksternal, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan metode dokumentasi. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) dan variabel terikat yaitu *return on asset* (Y). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan uji Regresi Linier Berganda.

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,172	4,175		2,676	,044
	Perputaran Piutang	,140	,052	,868	2,702	,043
	Perputaran Persediaan	-,069	,073	-,303	-,944	,389

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian dibawah ini, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,172 + 0.140X1 + (-069)X2$$

Pada model regresi diperoleh nilai konstanta ROA 11,17 artinya bahwa jika nilai variabel bebas (X1) bernilai 0,140 dan variabel (X2) nilai bernilai (0,069) variabel terikat (Y) nilainya sebesar 11,17. Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif dan negatif.

Berikut adalah tabel hasil pengujian regresi pada masing masing variabel:

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,598	,437	3,16894

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Nilai koefisien Determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,59,8 atau 59,8 % menunjukkan bahwa variabel Perputaran piutang dan Perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk, sedangkan sisanya sebesar 0,402% atau 40,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA, pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\sigma = 0.05$ (5%), dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima, H1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya secara simultan penelitian terdapat pengaruh.

Tabel 4.7 Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,664	2	37,332	3,718	,103 ^b
	Residual	50,211	5	10,042		
	Total	124,875	7			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,1 > 0,05 dan nilai $F_{hitung} 3,718 \leq 5,41 F_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y. Dengan demikian variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) untuk melihat perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap ROA, dengan kriteria jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H₀ diterima, H₁ ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak, H₁ diterima, artinya secara parsial penelitian ini terdapat pengaruh.

Hasil uji parsial pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,172	4,175		2,676	,044
Perputaran Piutang	,140	,052	,868	2,702	,043
Perputaran Persediaan	-,069	,073	-,303	-,944	,389

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang = 2,702 dan $t_{tabel} = 2,570$ dengan demikian pengaruh X_1 dan Y sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,702 \leq 2,570$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh X_1 dan Y, dengan demikian secara parsial variabel Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran persediaan = -9,44 dan $t_{tabel} = 2,702$ dengan demikian pengaruh X_2 dan Y sebesar $0,38 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -9,44 \leq t_{tabel} 2,702$ H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh X_2 dan Y, dengan demikian secara parsial variabel tidak ada berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROA PT. Bank Mandiri Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,59,8 atau 59,8 % menunjukkan bahwa variabel Perputaran piutang dan Perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengaruh X_1 dan Y sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,702 \leq 2,570$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh X_1 dan Y, dengan demikian secara parsial variabel Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang berjudul "Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia"

Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sompie, Murni, & Uhing, 2018) yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia" Sejalan dengan hasil uji simultan yang menyatakan variabel perputaran modal kerja, piutang,

persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil uji parsial Rasio perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun tidak sejalan dengan hasil Rasio persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu uji simultan (uji t) menunjukkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia.

KESIMPULAN

Secara parsial Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk, artinya semakin baik perusahaan dalam mengolah piutang maka perusahaan baik dalam mengolah aset sehingga mempengaruhi akan pendapatan perusahaan. Dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan

Secara simultan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat, bahwa Pihak Perusahaan diharapkan memperhatikan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan (ROA), sedangkan Peneliti selanjutnya disarankan memperluas jenis perusahaan, memperpanjang jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aish, S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on assets pada perusahaan keramik yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2017.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Akutansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Giri, Ferdinan, E. (2017). *Akutansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Harahap, A. N. K. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 116–127. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.1000>
- Hastuti, W. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Margin Laba Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia, *III*(2), 224–234.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lestari, A. P. T. (2017). Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- Muchson. (2015). *Metode Riset Akutansi*. Bogor: spasi media.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Reeve, Warren, & Duchac. (2015). *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)* (25th ed.).

Jakarta: Salemba empat.

Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: Penerbit in media.

Somple, A. G., Murni, S., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Piutang , Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia, 6(4), 1888–1897.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.